

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, berpikir, serta berliterasi melalui kegiatan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan berbasis teks sehingga peserta didik diharapkan mampu memahami serta menghasilkan berbagai jenis teks sesuai dengan tujuan komunikatifnya. Melalui pembelajaran berbasis teks, peserta didik tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga mampu menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena secara sistematis dan faktual. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, peserta didik diharapkan mampu menulis teks berdasarkan hasil pengamatan dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaannya. Kemampuan tersebut penting dimiliki peserta didik karena dapat melatih kemampuan mengamati, mengolah informasi, berpikir kritis, dan menyampaikan fakta secara runtut dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka fase D elemen menulis, peserta didik diharapkan mampu menuangkan gagasan, informasi, dan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan secara logis, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, peserta didik tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan secara langsung. Dengan demikian, peserta didik perlu memiliki kemampuan menulis yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun, pada kenyataannya kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi masih belum optimal. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi secara sistematis

sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks. Peserta didik juga masih kesulitan menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) yang telah ditetapkan.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya, yaitu Ibu Efi Sofiati, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan hasil pengamatan menjadi sebuah teks laporan hasil observasi secara runtut dan sistematis.

Tabel 1.1

**Data Awal Pemerolehan Nilai Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi
Berdasarkan Peserta Didik Kelas VIII H SMPN Negeri 13 Tasikmalaya**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	Adhitya Dwi Nugraha	L	75
2.	Adinda Altavonisa	P	63
3.	Aesa Cahyu Khotimah	P	70
4.	Aldi Carliansyah	L	65
5.	Amin Saefudin	L	75
6.	Ardian Lucas Oktavian	L	57
7.	Alistyra Aulia	P	80
8.	Fadli Nazhan Fadilan	L	71
9.	Galih Darmawan	L	67
10.	Kaila Novitasari	P	60
11.	Mohammad Zuhdi Ashfiya	L	60
12.	Muhamad Fattah Mubina	L	72
13.	Muhamad Matris Nuralim	L	67
14.	Muhamad Rizky Syauqi	L	79
15.	Muhammad Yusuf Rifa'i	L	73
16.	Nadia Lestari	P	65
17.	Naslym Syafir Kania	P	80
18.	Nayila Nadimah	P	62
19.	Nazwa Aulia Ramadhani	P	84
20.	Nugie Putra Pratama	L	75
21.	Nurri Dhinar Alanur	P	68
22.	Qiran Ufaira Husna	P	75

23.	Raehan Kurniawan Nugraha	L	60
24.	Rasya Alam Arrasyid	L	64
25.	Regina Diani Putri	P	81
26.	Rina Herawati	P	75
27.	Rio Valeriska Febrian	L	63
28.	Silfa Ayu fauzia	P	74
29.	Steven Bayu Saputra	L	63
30.	Syaina Azzahra Rahmadhani	P	80
31.	Winda Oktarisa	P	75
32.	Wulandari Syarifah	P	72

Permasalahan tersebut juga terlihat dari data awal hasil belajar peserta didik pada materi teks laporan hasil observasi di kelas VIII H SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Nilai IKTP yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Berdasarkan data awal hasil belajar peserta didik, diketahui bahwa dari 32 peserta didik hanya 12 orang (38%) yang telah mencapai nilai IKTP, sedangkan 20 orang (62%) lainnya belum mencapai nilai IKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga kemampuan menulis peserta didik perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah kurangnya keaktifan dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Ketika peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung kurang terlibat dalam kegiatan berpikir kritis, mengolah informasi, maupun menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Padahal, kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi.

Selain itu, peserta didik juga masih kurang memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan observasi. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan ketika harus menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan fakta hasil pengamatan. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik belum mampu menyusun teks secara sistematis sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis definisi umum, definisi bagian, serta definisi manfaat dari objek yang diamati.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, memberikan pengalaman belajar secara langsung, serta mendorong peserta didik untuk menghasilkan produk pembelajaran yang nyata. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah Project Based Learning.

Menurut Abidin (2014:167) “*Project Based Learning* adalah pembelajaran yang menempatkan peserta didik terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan penelitian dan penyusunan proyek”. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang nyata dan relevan.

Karakteristik *Project Based Learning* relevan dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Melalui kegiatan proyek, peserta didik dapat melakukan observasi secara langsung sehingga memperoleh pengalaman nyata dalam mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi teks laporan hasil observasi. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik. Proses penyusunan proyek juga membantu peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi secara lebih terarah dan sistematis. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Project Based Learning diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik.

Menurut Sumarni (2015:478–484), “Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa keunggulan, yaitu dapat mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik serta mengembangkan kemampuan bekerja secara kooperatif dan kolaboratif melalui aktivitas pembelajaran berbasis proyek”. Selain itu, penerapan Project Based Learning juga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik karena mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan ide dan menghasilkan produk pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses dan

hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Parnawi (2020) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pelaksanaannya harus menunjukkan kegiatan yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif dibandingkan pembelajaran sebelumnya”.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII H SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model *Project Based learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

4. Manfaat Penelitian

Heryadi (2014:122) menyatakan bahwa “Manfaat penelitian adalah efek pendukung yang bisa didapat dari hasil penelitian tersebut”. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan pada umumnya serta SMP Negeri 13 Tasikmalaya khususnya. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis diharapkan memberikan dampak baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang ada. Khususnya teori model pembelajaran *Project Based Learning* dan teks laporan hasil observasi.

b. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Dengan uraian sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan masukan kepada guru mengenai penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif serta mendukung profesionalisme pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya pada teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berperan sebagai media bagi penulis supaya melatih kompetensi dalam menalar secara kritis, merangkai penelitian ilmiah, serta memberikan pengalaman langsung dalam penerapan model pembelajaran inovatif.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber evaluasi dalam peningkatan serta penguatan tingkat pendidikan, baik pada aspek perencanaan serta penyempurnaan kurikulum maupun dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang berkualitas di SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Disamping itu, penelitian ini diharapkan mampu mendukung tercapainya

arah pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga capaian belajar peserta didik dapat meningkat dengan signifikan menuju hasil yang lebih maksimal.